

KOMUNIKASI GURU DALAM MENGAJAR IPA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V SDN 1 BANDA SAKTI LHOKSEUMAWE

Isna Inda, Susianova

indaisna1@gmail.com, susianova38@gmail.com

Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN1Banda Sakti Lhokseumawe. Metode Penulisan yang digunakan adalah Quasi-Experimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel Penulisan terdiri dari dua kelas V di SDN 1Banda Sakti Lhokseumawe, masing-masing terdiri dari 30 siswa. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan metode kooperatif tipe Picture and Picture sedangkan kelas kontrol diajarkan menggunakan metode ceramah biasa. Hasil Penulisan menunjukkan bahwa komunikasi guru dalam mengajar IPA dengan metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen (84,33) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (75,33). Selain itu, ditemukan perbedaan signifikan antara rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dalam memberikan instruksi dan menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat memperkuat komunikasi antara guru dan siswa karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelompok belajar. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Banda Sakti Lhokseumawe.

Keywords: Komunikasi Guru, Metode Kooperatif Tipe Picture And Picture, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan masa depan seseorang. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar dan memperkaya pengetahuan tentang alam. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan metode yang tepat dalam mengajar IPA untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode kooperatif. Metode kooperatif bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama dalam tim, dan berdiskusi dengan rekan sebaya. Selain itu, metode kooperatif juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. (Wuryastuti, 2018)

Salah satu tipe metode kooperatif yang dapat digunakan adalah Picture and Picture. Picture and Picture merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam membuat presentasi tentang topik tertentu dengan menggunakan gambar. Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreativitas (Loilatu *et al.*, 2021).

Namun, penggunaan metode kooperatif tipe Picture and Picture dalam mengajar IPA memerlukan komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas.

Oleh karena itu, Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi guru dalam mengajar IPA melalui metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar. Diharapkan hasil Penulisan ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. (Saleh, 2011) Komunikasi guru dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi dan pesan dari seorang guru kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar. Komunikasi ini meliputi cara guru memberikan instruksi, penjelasan, dan pandangan-

pandangan tertentu yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu, komunikasi guru juga meliputi cara guru memberikan umpan balik atau feedback kepada siswa mengenai hasil belajar mereka. (Hartati and Sholihin, 2015)

Komunikasi guru yang efektif adalah kunci penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik mampu memotivasi dan mempengaruhi siswa untuk belajar lebih baik. Dalam konteks pembelajaran, komunikasi guru haruslah jelas, terstruktur, dan terarah agar siswa dapat memahami dengan baik dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Komunikasi guru tidak hanya melibatkan penyampaian pesan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan pendengaran dan pengamatan aktif dari guru terhadap respons siswa. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan cara penyampaian pesan mereka sesuai dengan karakteristik siswa dan mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan kelas. Secara keseluruhan, komunikasi guru adalah proses penting dalam proses pembelajaran yang membantu siswa memahami dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru. Komunikasi guru yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu mereka untuk mencapai potensi terbaiknya. ('sugiono', no date)

Pengertian Komunikasi Guru dalam Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam

Komunikasi guru dalam mengajar ilmu pengetahuan alam adalah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Komunikasi ini meliputi segala bentuk pengiriman informasi oleh guru kepada siswa, seperti penjelasan konsep, demonstrasi praktikum, pertanyaan, maupun umpan balik yang diberikan kepada siswa.

Komunikasi guru yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran, karena proses belajar dan mengajar yang efektif tergantung pada kualitas interaksi antara guru dan siswa. Komunikasi yang efektif dapat membantu guru untuk menjelaskan konsep dengan lebih jelas dan membantu siswa memahami dengan lebih baik. (Parasomya and Wahyuni,

2017)Komunikasi guru yang efektif juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis, karena guru dapat memberikan umpan balik yang berguna dan memberikan dorongan yang positif pada siswa. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, komunikasi guru juga berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dan mempromosikan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif untuk memastikan kesuksesan pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Difinisi Metode Kooperatif Picture and Picture

Metode kooperatif tipe Picture and Picture adalah salah satu metode pembelajaran yang menerapkan kerja sama dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini menggunakan gambar-gambar atau ilustrasi untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. (Chan *et al.*, 2019)Dalam metode kooperatif tipe Picture and Picture, guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan setiap kelompok sebuah gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setiap kelompok akan menerima satu atau beberapa bagian dari gambar tersebut dan diminta untuk memahami isi gambar dan menjelaskan kepada kelompok lainnya.

Setelah kelompok-kelompok selesai menganalisis bagian gambar mereka, guru meminta setiap kelompok untuk menyusun bagian-bagian gambar tersebut menjadi satu gambar yang utuh. Dalam proses ini, setiap siswa harus berpartisipasi aktif dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Tujuan dari metode kooperatif tipe Picture and Picture adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. (Lokat, Bano and Enda, 2022)Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih visual dan mempromosikan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Metode ini juga dapat digunakan untuk berbagai mata

pelajaran, termasuk ilmu pengetahuan alam, matematika, bahasa, dan sebagainya.

Meningkatkan Hasil Belajar

Metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mengajarkan keterampilan kerja sama dan memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa cara metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Memperkuat pemahaman konsep: Metode kooperatif tipe Picture and Picture memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi dan saling membantu dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dalam proses penyusunan gambar, siswa harus berdiskusi dan berdebat untuk memastikan setiap bagian gambar dipahami dengan baik. Proses ini dapat membantu siswa memperkuat pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan. (Aliza, Widada and Herawaty, 2019)

Meningkatkan motivasi belajar: Metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa lebih terlibat dan memiliki peran aktif dalam pembelajaran. Dalam proses ini, siswa merasa dihargai dan diakui oleh teman sekelasnya, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mereka. Mengembangkan keterampilan sosial: Metode kooperatif tipe Picture and Picture mengajarkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan kepercayaan diri kepada siswa. Siswa belajar untuk saling mendengarkan, memberikan masukan, dan menghargai kontribusi dari teman sekelasnya. Keterampilan sosial ini dapat membantu siswa untuk lebih siap dalam menghadapi kehidupan sosial di luar kelas.

Meningkatkan kreativitas: Metode kooperatif tipe Picture and Picture memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam penyusunan gambar. Hal ini dapat memacu siswa untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan sesuatu yang unik dan menarik. Mengurangi kecemasan: Metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat membantu siswa yang cenderung cemas atau merasa terintimidasi di kelas. Dalam kelompok kecil, siswa merasa lebih nyaman dan aman untuk berbicara dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan. (Cartono, 2018)

Dengan menggunakan metode kooperatif tipe Picture and Picture, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ilmu pengetahuan alam, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan kreativitas, dan mengurangi kecemasan. Semua faktor tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Metode Penulisan

1. Identifikasi Penulisan

Identifikasi masalah Penulisan. Pada tahap ini, Penulis perlu mengidentifikasi masalah atau permasalahan yang akan diteliti secara jelas dan terperinci. Masalah Penulisan harus dirumuskan secara spesifik dan terukur, sehingga Penulis dapat memfokuskan Penulisan pada tujuan yang jelas dan dapat dicapai dengan cara yang sistematis.

Dalam konteks topik Penulisan "Komunikasi Guru dalam Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Kooperatif Tipe Picture and Picture Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas V", identifikasi masalah Penulisan adalah apakah komunikasi guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V. (Soejoto *et al.*, 2017) Dalam tahap ini, Penulis juga harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang digunakan dan kualitas komunikasi antara guru dan siswa.

2. Pemilihan Sample Penulisan ini

Pemilihan sampel Penulisan. Pada tahap ini, Penulis perlu menentukan sampel Penulisan yang representatif, yaitu siswa kelas V di sekolah dasar yang telah mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan bersedia menjadi responden dalam Penulisan ini. Untuk menentukan sampel Penulisan, Penulis perlu mempertimbangkan beberapa faktor seperti jumlah siswa yang dibutuhkan, kriteria siswa yang dibutuhkan, serta teknik sampling yang akan digunakan. Penulis dapat menggunakan teknik sampling acak sederhana, yaitu mengambil sampel secara acak dari seluruh populasi siswa kelas V di sekolah dasar yang dipilih. Setelah Penulis menentukan sampel Penulisan, Penulis perlu meminta izin dari pihak

sekolah dan mendapatkan persetujuan dari orang tua siswa untuk melakukan Penulisan. Penulis juga harus memberikan informasi yang jelas tentang tujuan Penulisan, metode yang akan digunakan, serta hak dan kewajiban siswa yang menjadi responden dalam Penulisan.

3. Penerapan Metode Kooperatif

Metode kooperatif tipe Picture and Picture merupakan salah satu metode pembelajaran yang menerapkan prinsip kerja sama dan keterlibatan aktif dari siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini biasanya digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk membuat gambar atau diagram yang menggambarkan konsep atau topik yang sedang dipelajari.

Berikut adalah tahapan penerapan metode kooperatif tipe Picture and Picture dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam:

Persiapan: Guru memilih topik atau konsep yang akan dipelajari dan menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Picture and Picture. Guru juga membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan memberikan penjelasan tentang cara kerja metode ini.

Pengenalan: Guru memberikan penjelasan singkat tentang konsep atau topik yang akan dipelajari, serta memperlihatkan contoh gambar atau diagram yang relevan dengan topik tersebut.

Pengorganisasian: Siswa bekerja dalam kelompok kecil dan merancang gambar atau diagram yang akan mereka buat. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mengambil peran tertentu dalam pembuatan gambar tersebut.

Pelaksanaan: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk membuat gambar atau diagram sesuai dengan rancangan yang sudah mereka buat. Setiap anggota kelompok berkontribusi dalam proses pembuatan gambar tersebut (Fitri and Haryanti, 2020).

Presentasi: Setelah selesai membuat gambar, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya kepada seluruh kelas. Guru memberikan umpan balik dan membahas konsep atau topik yang sudah dipelajari.

Evaluasi: Guru dan siswa mengevaluasi hasil belajar mereka dalam proses pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe Picture and Picture. Dengan menerapkan metode kooperatif tipe Picture and Picture, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan dapat

meningkatkan keterampilan mereka dalam bekerja sama dalam kelompok, mengembangkan kreativitas, serta mengasah keterampilan berpikir kritis dan analiti

4. Analisis Data

Tahap ini, Penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan Penulisan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut adalah uraian tentang analisis data:

- a. Pengumpulan data: Sebelum memulai analisis data, Penulis harus mengumpulkan data terlebih dahulu melalui berbagai teknik, seperti kuesioner, wawancara, observasi, atau studi dokumentasi.
- b. Pemeriksaan keabsahan data: Penulis perlu memeriksa keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid, reliabel, dan terpercaya. Hal ini dapat dilakukan dengan menguji instrumen Penulisan, melakukan pemeriksaan data yang hilang atau tidak lengkap, dan memeriksa ketepatan penggunaan metode statistik.
- c. Pembersihan data: Setelah memeriksa keabsahan data, Penulis perlu membersihkan data dari kesalahan atau kekeliruan yang terjadi selama proses pengumpulan data, seperti data yang hilang atau duplikasi data.
- d. Pengolahan data: Setelah data dibersihkan, Penulis melakukan pengolahan data untuk mempersiapkan data yang akan digunakan dalam analisis, seperti menghitung nilai rata-rata, frekuensi, dan persentase.
- e. Analisis data: Pada tahap ini, Penulis menganalisis data untuk menjawab pertanyaan Penulisan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, seperti uji-t, analisis regresi, atau analisis varian.
- f. Interpretasi data: Setelah melakukan analisis data, Penulis memeriksa hasil analisis dan menginterpretasikan data. Hal ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan Penulisan dan menyimpulkan hasil Penulisan.
- g. Pelaporan hasil: Setelah interpretasi data, Penulis menyusun laporan hasil Penulisan yang berisi deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data. Laporan hasil Penulisan ini menjadi dasar untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi Penulisan.

Dalam analisis data, Penulis harus memastikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel, serta menjalankan analisis dengan benar untuk memperoleh hasil yang tepat dan dapat dipercaya. Dengan melakukan analisis data yang baik, Penulis dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan solusi yang tepat untuk permasalahan yang diteliti

Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Sakti Lhokseumawe. Jumlah responden dalam Penulisan ini adalah 30 siswa, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Semua siswa telah mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam yang sama sebelumnya dan memiliki kemampuan belajar yang beragam.

Usia siswa dalam Penulisan ini berkisar antara 10-12 tahun. Siswa memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, namun mereka memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang memadai untuk mengikuti pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, seluruh siswa dalam Penulisan ini memiliki motivasi belajar dan keinginan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam belajar. Dalam Penulisan ini, responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa kelas V yang mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan bias dalam pemilihan responden dan memastikan bahwa responden dalam Penulisan ini merupakan representasi yang tepat dari populasi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Analisis data dalam Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan hasil belajar siswa, sedangkan teknik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis Penulisan. Pada tahap awal, data yang diperoleh dari Penulisan diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) untuk menghasilkan output yang berupa tabel dan grafik. Dalam analisis deskriptif, variabel yang diukur adalah nilai pre-test dan post-test siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa adalah 54,33 sedangkan rata-rata nilai post-test siswa adalah 79,10. Hal

ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai yang signifikan setelah siswa diajarkan dengan menggunakan metode kooperatif tipe Picture and Picture. Selain itu, nilai standar deviasi pada pre-test adalah 8,51 dan pada post-test adalah 6,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, dilakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 11,48 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 29. Dari hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa dengan nilai $p < 0,05$.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh metode kooperatif tipe Picture and Picture terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode kooperatif tipe Picture and Picture dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,001.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Sakti Lhokseumawe khusus kelas V. Hal ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Sekolah Dasar. Selain itu, hasil analisis data juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan orang tua juga memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penulisan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Sakti kelas V. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa, serta hasil uji t-test yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa dengan nilai $p < 0,05$.

Selain itu, analisis regresi juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode kooperatif tipe Picture and Picture dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Sekolah Dasar. Namun demikian, hasil Penulisan ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru dan orang tua juga memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal.

Sebagai kesimpulan, metode kooperatif tipe Picture and Picture dapat digunakan sebagai alternatif yang efektif dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Banda Sakti kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa faktor-faktor lain juga mempengaruhi hasil belajar siswa dan perlu diperhatikan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliza, F., Widada, W. and Herawaty, D. (2019) 'Proses Kognitif Siswa dalam Memahami Matematika Berdasarkan Teori Perkembangan Skema Extended Level Triad ++ Selama Pembelajaran Berorientasi Etnomatematika', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04(02), pp. 145–152. Available at: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/9763>.
- Cartono, C. (2018) 'Komunikasi Islam Dan Interaksi Media Sosial', *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i2.3692>.
- Chan, F. *et al.* (2019) 'Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar', *International Journal of Elementary Education*, 3(4), p. 439. Available at: <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>.
- Fitri, agus zaenul and Haryanti, N. (2020) 'Metode Penulisan Pendidikan kuantitatif,kualitatif dan Reasarch and Development', *Madani media*, p. 115.
- Hartati, R. and Sholihin, H. (2015) 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA Terpadu Siswa SMP', *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*, 1(1), pp. 1–5. Available at: http://www.academia.edu/download/49573147/EDU_133_-_RISA_HARTATI_-_Rev.pdf.
- Loilatu, S.H. *et al.* (2021) 'Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi?', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), pp. 65–73. Available at: <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1036>.
- Lokat, Y.T., Bano, V. oktoviana and Enda, riwa rambu hada (2022) 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture', 5(2), pp. 126–135.
- Parasmya, C.E. and Wahyuni, A. (2017) 'Upaya peningkatan hasil belajar fisika siswa melalui penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2 (1)(1), pp. 42–49.

- Saleh, M. (2011) 'Efektivitas komunikasi nonverbal dalam pelestarian syariat Islam di Kota Lhokseumawe'.
- Soejoto, A. *et al.* (2017) 'Pelatihan Penulisan Proposal Penulisan Tindakan Kelas (Ptk)', *Jurnal ABDI*, 2(2), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p51-59>.
- 'sugiono' (no date).
- Wuryastuti, S. (2018) 'Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(April), pp. 13–19. Available at: http://103.23.244.11/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_9-April_2008/Inovasi_Pembelajaran_IPA_di_Sekolah_Dasar.pdf.